

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN BUAH JERUK MANIS DI DESA MAJENE KECAMATAN BARAS KABUPATEN MAMUJU UTARA

Factors Affecting The Demand Of Sweet Orange Fruit In Majene Village, Kecamatan  
Baras, Mamuju District

Esse Pamori<sup>1)</sup>, Made Antara<sup>2)</sup>, Nurmedika<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako,  
E-mail : [essedarwis25@gmail.com](mailto:essedarwis25@gmail.com)

<sup>2)</sup>Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako  
E-mail : [yasinta90287](mailto:yasinta90287), E-mail : [nurmedika@yahoo.com](mailto:nurmedika@yahoo.com)

submit: 03 Maret 2025, Revised: 07 Maret 2025, Accepted: 19 Maret 2025  
DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v13i1.2465>

### ABSTRACT

Research on the factors that influence the demand for sweet orange fruit in majene village, Baras District, Mamuju Utara Regency aims to determine the magnitude of the influence of the sweet orange price variable, the price of papaya, income, and the number of family dependents on the demand for sweet orange fruit in North Mamuju. Data collection was carried out from September 2020 to October 2020. The hypothesis testing used in this research is Multiple Linear Regression. The results of the analysis show the R<sup>2</sup> value is 0,639 or 63,9 %. The results of the F test show the value of F<sub>count</sub> (11.084) > F- table (2.74), which means that together the price of Sweet Orange Fruit, the price of Papaya (substitute goods), income and number of fruit. Sweet Orange in Majene Village, Baras District, Mamuju Utara Regency, show the variable price of Sweet Orange t<sub>hitung</sub> (2,524), Papaya price (a substitute good) (t<sub>count</sub> 3,133), income (thitung 4,645), respectively, have a significant effect on the demand for citrus fruit. Sweet In Majene Village, Baras District, Mamuju Utara Regency, while the number of family dependents (thitung 1,883) had no significant effect on the demand for sweet orange fruit in Majene Village, Baras District, North Mamuju Utara.

**Keywords** : Sweet Orange, Price, Customer Request.

### ABSTRAK

Penelitian Faktor-faktor yang memengaruhi Permintaan buah Jeruk Manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel harga Jeruk Manis, harga Pepaya, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap permintaan Buah Jeruk Manis Di Mamuju Utara. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai Oktober 2020. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,639 atau 63,9%. Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> (11.084) > F-tabel (2,74), artinya secara bersama-sama harga buah jeruk manis, harga Pepaya (barang substitusi), pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga memberikan pengaruh nyata secara signifikan terhadap permintaan buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara, sedangkan hasil uji T menunjukkan variabel harga Jeruk Manis (t<sub>hitung</sub> 2,524), harga Pepaya (barang substitusi) (t<sub>hitung</sub> 3,133), Pendapatan (t<sub>hitung</sub> 4,645) masing-masing berpengaruh nyata terhadap permintaan buah Jeruk manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara, sedangkan jumlah tanggungan keluarga (t<sub>hitung</sub> 1,883) berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah jeruk manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

**Kata Kunci** : Buah jeruk manis, Harga, Permintaan Konsumen.

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu basis sektor yang sangat di harapkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi baik pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Pembangunan di sektor di sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak, mengingat bahwa hampir sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dan bermata pencarian sebagai petani (Seragih,2010).

Banyak jenis buah-buahan tropis yang dihasilkan di berbagai wilayah Indonesia, namun kebanyakan dari jenis buah-buahan tersebut membanjiri pasar lokal pada saat hari raya. Baru sedikit jenis buah yang menempati pasar swalayan atau pasar dunia. Jenis buah-buahan tropis Indonesia yang di pasarkan di pasaran internasional adalah pisang, Nanas, mangga, alpukat, rambutan, jambu biji, dan manggis. (Hendro Sunarjono, 2006).

Jeruk merupakan komoditas buah yang cukup menguntungkan untuk di usahakan. Agribisnis jeruk jika di usahakan dengan sungguh–sungguh terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan petani, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, konsumsi buah meningkat, dan dapat menumbuhkan kembangkan perekonomian regional serta peningkatan pendapatan nasional. Pemacuan produksi jeruk dan perbaikan manajemen penjualan sesuai permintaan pasar dan berdampak nyata terhadap kelangsungan hidup banyak masyarakat khususnya yang mencari nafkah di bidang pertanian.(depertemen pertanian, 2007).

Jeruk manis dengan nama latin (*citrus aurantium*) merupakan tanaman buah – buahan yang paling banyak di gemari oleh masyarakat di Indonesia. Di sebabkan karena buah jeruk manis banyak mengandung vitamin C dan vitamin A. Jeruk merupakan buah yang selalu sedia setiap saat sepanjang tahun karena tanaman jeruk dapat di tanam di mana saja baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi (Antarasulteng, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Harga Buah Jeruk Manis, Harga Pepaya, Permintaan Konsumen, Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Permintaan Buah Jeruk Manis Di Kabupaten Mamuju Utara.

Buah jeruk mengandung vitamin A, vitamin C, kalsium, fosfor, magnesium, besi, natrium, dan kaya akan kandungan enzim bromelain, selain itu mengkonsumsi setiap hari akan meningkatkan kekebalan tubuh sebab anti oksidan yang terkandung dalam buah Nanas cukup untuk melindungi tubuh dari radikal bebas. (Olivia Vemi dkk.,2006).

Jeruk salah satu tanaman buah yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini mempunyai banyak manfaat terutama pada buahnya. Industri pengolahan buah jeruk manis di Indonesia menjadi prioritas tanaman yang terus dikembangkan. Selain dapat dikonsumsi sebagai buah segar juga dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman, seperti selai, sirup, dan buah dalam kalengan (Syah dkk, 2015).

Budidaya jeruk di Kabupaten Mamuju Utara memiliki prospek yang cukup cerah, pemasaran agribisnis jeruk dapat di lihat dari kecendrungan permintaan terhadap buah jeruk manis. Kemampuan memproduksi dan ketepatan saluran pemasaran yang di gunakan, permintaan jeruk tersebut berasal dari pasar lokal, sedangkan dari sisi kemampuan memproduksi jeruk, mempunyai lahan yang cukup luas dan subur dengan jumlah petani yang membudidayakan juga cukup banyak.

Karakter morfologi tanaman jeruk berdasarkan sampel yang di gunakan untuk analisis kluster terlihat ada perbedaan dan juga terdapat beberapa karakter yang sama. Seperti dari segi tinggi tanaman yang bervariasi tergantung pada umur masing-masing tanaman secara umum bentuk tanjak pohon jeruk ada dua variasi yaitu menyebar dan tegak.dikatakan menyebar karena memiliki percabangan cenderung kesamping, percabangannya lebih banyak hingga menutupi batang dan memiliki

ranting-ranting kecil dengan daun yang lebat, pohon yang berbentuk menyebar biasanya lebih banyak menghasilkan buah dan memiliki bunga yang sehat (Tobing, 2013)

Permintaan akan buah Jeruk Manis di pengaruhi oleh harga, secara umum di ketahui bahwa suatu permintaan terhadap komoditi di pengaruhi oleh harga barang, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, selera konsumen, ramalan di masa yang akan datang, dan harga suatu komoditi tinggi hanya sedikit orang yang mau membeli dan mampu untuk membeli barang tersebut, menyebabkan jumlah komoditi yang dibeli hanya sedikit. (Surnomo dan Danang 2013).

Elastisitas permintaan adalah persentase perubahan dari kualitas yang di minta sebagai akibat dari perubahan nilai salah satu variabel yang menentukan permintaan sebesar satu persen. Elastisitas permintaan merupakan ukuran kepekaan perubahan permintaan terhadap hargadan pendapatan. Elastisitas terdiri dari elastisitas harga, elastisitas pendapatan, dan elastisitas harga silang (Nainggolan, 2012).

Permintaan dan penawaran beras atau padi sebagai dampak harga atai variabel-variabel bukan harga pada permintaan dan penawaran atau permintaan pada padi di provinsi Sumatra utara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari institusi khususnya BPS (Wahidin Taringan, Zulkarnain Lubis dan Zahari Zen).

Harga merupakan suatu monitor atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh ham kepemilikan (Sudarman. 2000),

Menurut penelitian Tjetjep Nurasa dan Deri Hidayat (2005), yang berjudul analisis keragaman margin pemasaran jeruk di Kabupaten Karo dapa tdi ketahui tiga saluran pemasaran yaitu:

1. Saluran 1 : petani ke pedagang pengumpul kemudian pedagang antar kabupaten, pedagang pengecer kemudian kekonsumen.
2. Saluran 2 : petani ke pedagang pengantar, pedagang antar kabupaten,

pedagang pengecer kemudian kekonsumen.

3. Saluran 3 : petani, pengirim, pedagang pengecer, kemudian kekonsumen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. Penelitian ini di lakukan secara sengaja (*purposive*). Dengan pertimbangan bahwa di Desa Majene memenuhi syarat untuk di lakukan penelitian. Penelitian di lakukan pada bulan September-Oktober 2020.

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling aksidental*. Sugiyono (2014), menyatakan bahwa *sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, Gay dan Diehl (1992), mengatakan bahwa ukuran sampel minimal untuk penelitian korelasi adalah 30 orang, dikarenakan penelitan ini bersifat korelasi artinya penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel dependen (Y). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dalam hal ini jumlah sampel ditetapkan sebanyak 30 responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini berasal dari pasar yang ada di Desa majene Kecamatan Baras dengan pertimbangan konsumen buah Jeruk Manis yang ada dilokasi tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian ini, sehingga diharapkan bisa diperoleh data dan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data

sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan (*questionnaire*). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, kepustakaan serta berbagai literatur yang menunjang penelitian ini dan relevan dengan tujuan peneliti.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda dengan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*). Analisis selanjutnya yakni dengan melakukan interpretasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah Jeruk manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi tersebut digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. Hal ini sejalan dengan pendapat Surwono (2006), mengatakan bahwa menguji suatu variabel terikat alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (*Multiple Regression*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi tersebut digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah Nanas di Kota Palu. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2006), mengatakan bahwa menguji suatu hipotesis alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (*Multiple Regression*).

Variabel yang digunakan dalam mengukur variasi permintaan buah Jeruk Manis di Desa Majene yakni harga buah Jeruk Manis, harga Pepaya (barang substitusi), pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga. Persamaan dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Permintaan konsumen (Buah)

b<sub>0</sub> : Intersep

b<sub>1</sub>-b<sub>4</sub> : Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Harga Jeruk Manis (Rp/Kg)

X<sub>2</sub> : Harga Pepaya (barang substitusi) (Rp)

X<sub>3</sub> : Pendapatan konsumen (Rp)

X<sub>4</sub> : Jumlah tanggungan keluarga (Jiwa)

e : *ErrorTerm* (kesalahan pengganggu)

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).** Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,.....X<sub>n</sub>) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

**Uji Simultan (Uji F).** Jonathan (2008), mengatakan bahwa Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh input produksi (X) Terhadap produksi (Y) secara simultan (bersama-sama). Uji F yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama (simultan) yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh bariabel X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> secara keseluruhan terhadap variabel Y. Hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>0</sub> : b<sub>i</sub> = 0 artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H1 = minimal salah satu bi tidak sama dengan 0 artinya ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) dan membandingkan dengan F tabel dengan level of significance yang digunakan sebesar 5% atau ( $\alpha$ ) = 0,05, yaitu dengan kriteria :

1. Jika Fhitung ( $>$ ) Ftabel, maka H0 ditolak ; Ha diterima
2. Jika Fhitung ( $\leq$ ) Ftabel, maka H0 diterima ; Ha ditolak

**Uji Parsial (Uji T).** Jonathan (2008), mengatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah :

H0 :  $b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H1 = tidak sama dengan 0 artinya ada pengaruh variabel independen.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara melihat t hitung dan membandingkan dengan t tabel dengan level of significance yang digunakan sebesar 5% atau ( $\alpha$ ) = 0,05, yaitu dengan kriteria :

1. Jika Thitung ( $>$ ) Ttabel, maka H0 ditolak ; Ha diterima
2. Jika Thitung ( $\leq$ ) Ttabel, maka H0 diterima ; Ha ditolak

Variabel yang di gunakan dalam penelitian faktor-faktor yang memengaruhi permintaan beras di kota Surakarta yaitu

harga, harga jagung, harga telur, pendapatan dan jumlah penduduk. variabel tersebut di duga sebagai factor yang memengaruhi permintaan. Dewi (2016)

Untuk menentukan dampak harga, harga dasar, pendapatan populasi, dan permintaan beras untuk satu tahun permintaan, elastisitas permintaan dan prediksi permintaan beras di provinsi jambi (Weni Riyanto, M. Ridwanstah Dan Etikumiyanti 2013)

Pengujian terhadap asumsi di gunakan dalam model regresi berganda sebagai berikut:

**Uji Normalitas.** Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel kekeliruan model berdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau data dari variabel yang di teliti menyebar secara normal. Pengujian ini yang di gunakan adalah Normal P-P Plot. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal

**Uji Multikolinieritas.** Uji multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear atau kolerasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Persamaan regresi secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas berkolerasi dengan sempurna.

**Uji Autokolerasi.** Uji autokolerasi adalah sebuah analisis statistic yang di lakukan untuk mengetahui adakah kolerasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Apabila asumsi autokolerasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokolerasi. Uji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokolerasi.

**Uji Heteroskedastisitas.** Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Uji ini merupakan salahsatu dari uji asumsi klasik yang harus di lakukan pada regresi linear. Apabila asumsi tidak di terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

**Uji Linearitas.** Uji linearitas di gunakan untuk melihat apakah model yang di bangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier, hubungan anantara variabel yang secara teoritis tidak hubungan linear tidak dapat di analisis dengan regresi linear seperti masalah elastisitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji F (Simultan).** Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (11,084) >  $F_{tabel}$  (2,74) signifikansi ( $\alpha$  5% = 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh harga Jeruk Manis, Harga Pepaya (barang substitusi), pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap permintaan buah jeruk manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel harga buah Jeruk Manis ( $X_1$ ), Harga Pepaya (barang substitusi) ( $X_2$ ), Pendapatan ( $X_3$ ) dan Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan buah Jeruk Manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

Uji Simultan diatas diperkuat oleh asumsi multikolinieritas, dimana pada penjelasan penelitian ini asumsi multikolinieritas yang telah didapatkan tidak terjadi multikolinieritas atau memenuhi asumsi multikolinieritas. Dimana dari variabel yang digunakan yaitu harga Jeruk Manis, Harga Pepaya (barang

substitusi), pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki korelasi yang asosiatif (hubungan yang erat). Sehingga dari semua variabel yang digunakan dapat memengaruhi permintaan buah Jeruk Manis di Desa Majene secara bersama-sama.

**Uji parsial (Uji T).** Berdasarkan hasil Uji T pada tabel *Coefficient* dengan menggunakan SPSS untuk parameter individual, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,524 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,711 pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha$  = 0,05). Hasil analisis ini selanjutnya menunjukkan terdapat variabel yang berpengaruh nyata (signifikan) terhadap permintaan buah Jeruk Manis di Desa Majene. Hasil regresi menunjukkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan buah Jeruk Manis adalah Harga Jeruk Manis ( $X_1$ ), Harga Pepaya (barang substitusi) ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dimana variabel tersebut bernilai yang artinya variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Variabel yang berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah Jeruk Manis adalah jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) dimana nilai signifikannya lebih besar dari 5%. Estimasi model persamaan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan buah Jeruk manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,159 + 0,108 X_1 + 0,130 X_2 + 0,565 X_3 + 0,182 X_4$$

Keterangan :

Y = Permintaan Konsumen Buah jeruk manis(Kg)

a = Intersep

$X_1$  = Harga Buah Jeruk Manis (Rp)

$X_2$  = Harga Buah Pepaya(barang substitusi) (Rp)

$X_3$  = Pendapatan Konsumen (Rp)

$X_4$  = Jumlah tanggungan keluarga (jiwa)

Menurut pendapat Raharjani (2005), menyatakan bahwa pengaruh keputusan pembelian atau berbelanja paling besar dalam satu keluarga adalah ibu rumah tangga.

Secara lengkap uraian mengenai pengaruh masing-masing faktor yang memengaruhi permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Harga Buah Jeruk Manis ( $X_1$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga buah Jeruk Manis ( $X_1$ ) berpengaruh nyata, dimana  $t$  hitung  $2,524 > t$  tabel  $1,711$  dan nilai signifikan yang diperoleh  $(0,05) < (0,05) \alpha = 5\%$ , dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,108$ . Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan harga buah Jeruk Manis sebesar  $1$  rupiah, maka akan menurunkan jumlah permintaan buah Jeruk Manis sebesar. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel harga Jeruk Manis secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara..

#### 2. Pengaruh Harga Pepaya (Barang Substitusi) ( $X_2$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga Pepaya (barang substitusi) ( $X_2$ ) berpengaruh nyata, dimana  $t$  hitung  $3,133 > t$  tabel  $1,711$  dan nilai signifikan yang dari taraf signifikan yang ditentukan  $(0,05)$ . Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan harga Pisang (barang substitusi) sebesar  $1\%$ , maka akan menurunkan jumlah permintaan buah Jeruk Manis. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya variabel harga buah Jeruk Manis berpengaruh nyata secara parsial terhadap permintaan buah jeruk manis di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

#### 3. Pengaruh Pendapatan Konsumen ( $X_3$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan konsumen ( $X_3$ )

berpengaruh nyata, dimana  $t$  hitung  $4,645 > t$  tabel  $1,711$  dan nilai signifikan yang diperoleh  $(0,000)$ . Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar  $1\%$ , maka akan meningkatkan jumlah permintaan buah Jeruk Manis. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel pendapatan secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

Pendapatan konsumen terkadang mengalami peningkatan dan penurunan, yang selanjutnya diikuti perubahan permintaan jeruk manis. Dalam penelitian ini diketahui bahwa perubahan permintaan tersebut mengarah kepada hal yang positif, yaitu konsumen jeruk manis di desa majene akan meningkatkan konsumsinya ketika pendapatan meningkat, dan akan mengurangi konsumsi ketika pendapatan mereka menurun. Penelitian ini ditunjang oleh penelitian terdahulu, firdaus (2008), yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan.

#### 4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) berpengaruh tidak nyata secara parsial dimana  $t$  hitung  $1,883 < t$  tabel  $1,711$  dan nilai signifikan yang diperoleh  $(0,071)$  lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan  $(0,05)$  dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,055$ . Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebesar  $1$  satuan jiwa berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan buah jeruk manis di desa majene. Kesimpulannya bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah Permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

Jumlah tanggungan keluarga dalam hal ini bukan merupakan variabel utama yang memengaruhi permintaan buah Jeruk

Manis di Desa Majene, dikarenakan buah Jeruk Manis bukan merupakan kebutuhan makanan pokok untuk setiap masyarakat. Sehingga semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap peningkatan buah Jeruk Manis, hal ini dikarenakan konsumen mengkonsumsi buah Jeruk Manis berdasarkan kebutuhan untuk kesehatan dan untuk memenuhi asupan vitamin dalam tubuh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jeruk Manis, Harga Pepaya (barang substitusi), pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan memengaruhi permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara, dan Secara parsial variabel Harga Jeruk Manis, Harga Pepaya (barang substitusi) dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan buah Jeruk Manis Di Desa Majene, sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh tidak nyata terhadap permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara.

### Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dari faktor-faktor yang memengaruhi Permintaan Buah Jeruk Manis Di Desa Majene Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara, diharapkan penjual atau pedagang buah Jeruk Manis untuk memperhatikan apa yang menjadi pertimbangan utama konsumen dalam meminta atau membeli buah Jeruk agar tidak mengalami kerugian. Kepada pihak konsumen disarankan untuk mengkonsumsi buah-buahan untuk membentuk pola hidup yang sehat dan untuk meningkatkan jumlah permintaan terhadap buah-buahan khususnya buah Jeruk Manis yang ada dipasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara Sulteng 2016., *Sulteng Kembangkan Buah Jeruk Manis DanPepaya California*.[Http:Sulteng.news.com](http://Sulteng.news.com). di akses pada 29 desember 20018.
- Dewi, T.R. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Surakarta : jurnal agronomika Vol 2. 10(02):46-58
- Firdaus. 2008. *Permintaan Pisang, Pepaya, dan Jeruk di Pulau Jawa*. Soca Jurnal. Vol 8(3):273-278.
- Gay, L.R dan Diehl, P.L. 1992, *Research Methods For Business And. Management* Macmillan Publishing company, New York.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jonathan Surwono 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nduru, R. E., M. Situmorang dan G. Taringan. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Produksi Padi di Deli Serdang*. Jurnal Sainia Matematika. Vol 2(1):71-83.
- Nainggolan, Hotden L. 2012. Analisis Pengaruh Beberapa Factor Ekonomi Terhadap Permintaan Kopi Di Sumatra Utar. Vol20, No 20(1):773-797.
- Olivia Vemi dkk.. 2006.*Khasiat Buah-Buahan*. Bina Usaha. Jakarta.
- Ritonga.2003.*Pelajaran Ekonomi Untuk Kelas 2*. Erlangga. Jakarta.
- Raharjani, J. 2005. Analisis Factor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pemilihan Pasar Swalayan Sebagai Tempat Berbelanja (studi kasus pada pasar swalayan di kawasan seputarsimpang lima semarang). Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi Vol 2. No 2(1):1-15.
- Saragih, 2010. *Paradikma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*.



- Sudarman, A. 2000. *Teori ekonomi mikro* : buku1. Yogyakarta:BPFE.
- Surwono. H. dan Danang, 3, 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Berbasis Pertanian* Bogor : IPB. Press.
- Surwono. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta. Tangerang : jurnal Agribisnis Vol 8 (1):45-58.
- Sunarjono, H. 2006. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya..184 halaman. Jakarta.
- Syah, M. A. I., E. Anom, S. I. Putra. 2015. *Pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk NPK tablet terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman nanas (Ananas comosus(L.) Merr) di lahan gambut*. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa Faperta Vol 3, No 2(1):1-8.
- Tobing, Bayu dan Siregar. 2013, Identifikasi Karakter Morfologi Dalam Penyusunan Deskripsi Jeruk Siam (*Citrus Nobilis*) Di Beberapa Daerah Kabupaten Karo Jurnal Online Agroteknologi Vol 2(1):72-85